

Perbandingan efek krim pelembap yang mengandung urea 10% dengan lanolin 10% dalam petrolatum terhadap hidrasi kulit pada pasien lanjut usia dengan kulit kering = Comparison between moisturizing cream containing 10% urea and 10% lanolin in petrolatum in skin hydration improvement among elderly

Dwi Indria Anggraini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20424597&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Latar belakang dan tujuan: Prevalensi xerosis pada lanjut usia (lansia) berkisar antara

30-85%. Tatalaksana xerosis yang tidak adekuat dapat menimbulkan komplikasi. Urea sebagai humektan dan lanolin 10% dalam petrolatum yang bersifat oklusif dan emolien mampu memperbaiki hidrasi kulit. Penelitian ini bertujuan membandingkan efektivitas dan efek samping krim yang mengandung urea 10% dengan lanolin 10%/petrolatum pada pengobatan xerosis lansia.

Metode: Penelitian uji klinis acak tersamar ganda dilakukan pada 35 orang penghuni suatu panti lansia di Jakarta. Evaluasi skin capacitance (SC), specified symptoms sum score (SSRC), dan derajat gatal dilakukan pada awal terapi, minggu kedua dan keempat. Setelah prakondisi selama dua minggu, setiap subjek penelitian mendapatkan pelembap yang berbeda secara acak pada kedua tungkai bawah.

Hasil: Persentase peningkatan nilai SC setelah empat minggu lebih besar pada tungkai yang mendapat krim urea 10% dibandingkan lanolin 10%/petrolatum (64,54% vs. 58,98%; $p=0,036$). Persentase penurunan SSRC setelah empat minggu tidak berbeda antara kedua kelompok perlakuan (100%; $p=0,089$). Derajat gatal pada minggu kedua menurun pada kedua kelompok, hingga menjadi tidak gatal pada seluruh SP (100%) setelah minggu keempat. Efek samping rasa lengket lebih banyak ditemukan pada kelompok krim urea 10% daripada lanolin 10%/petrolatum, tetapi tidak bermakna secara statistik.

Kesimpulan: Pelembap yang mengandung urea 10% meningkatkan SC lebih besar secara bermakna daripada lanolin 10%/petrolatum setelah empat minggu pengolesan pada tungkai lansia yang xerotik. Efek samping tersering adalah rasa lengket yang lebih sering ditemukan pada lanolin 10%/petrolatum, tetapi tidak berbeda antar kelompok perlakuan.

ABSTRACT
Background and objectives: The prevalence of xerosis among elderly is 30-85%.

Inadequate treatment may result in complications. Urea as a humectant and 10% lanolin in petrolatum as an occlusive agent and emollient can restore skin hydration. This study aimed at comparing the efficacy and side effects of cream containing 10% urea and 10%

lanolin/petrolatum in the treatment of xerosis in elderly

Methods: A randomized, double blind clinical trial was conducted in 35 elderly from a nursing home in Jakarta. Evaluation of skin capacitance (SC), specified symptoms sum score (SSRC), and pruritic degree were measured at baseline, week-2 and -4 after the start of therapy. Following a 2-week precondition period, each subject received a random moisturizer for each limb, to be applied twice daily.

Results: The percentage of SC increase at week-4 was significantly higher in limb receiving cream containing 10% urea than 10% lanolin/petrolatum (64.54% vs. 58.98%; $p=0.036$). The percentage of SSRC decrease at week-4 did not differ between groups (100%; $p=0.089$). Pruritus was equally improved in both groups at week-2, and completely diminished at week-4. Sticky feel was more frequent in lanolin10%/petrolatum than 10% urea cream, although not statistically significant.

Conclusion: After four-week application, moisturizer containing 10% urea gave higher percentage of SC increase than 10% lanolin/petrolatum in the xerotic limbs of the elderly. Sticky feeling was more frequently found in 10% lanolin/petrolatum group, but statistically not significant.